

Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar

Ida Ayu Setya Saraswati¹

Ni Luh Sari Widhiyani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences : setya.saraswati20@student.unud.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan secara empiris bagaimana *personal ability, motivation, top management support* berdampak pada kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan BPR di Kota Denpasar yang menjalankan SIA. Metode *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel. Penelitian ini memiliki 63 responden. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *personal ability, motivation, top management support* memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Teori yang digunakan yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Theory Planned Behavior (TPB)*.

Kata Kunci: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, *Personal Ability, Motivation, Top Management Support*

Factors Affecting of Accounting Information System Performance at the Rural Banks in Denpasar City

ABSTRACT

This research aims to show empirically how personal ability, motivation, top management support impact the performance of accounting information systems in BPR. The research population is all BPR employees in Denpasar City who operating accounting information systems. The purposive sampling method was used for sampling. This study had 63 respondents. Multiple linear regression analysis was used to analyze the data. The research results show that personal ability, motivation, top management support influence the performance of accounting information systems. The theories used are the Technology Acceptance Model (TAM) and the Theory of Planned Behavior (TPB).

Keywords: *Performance of Accounting Information Systems, Personal Ability, Motivation, Top Management Support*



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 10
Denpasar, 31 Oktober 2024
Hal. 2552-2567

DOI:
10.24843/EJA.2024.v34.i10.p07

PENGUTIPAN:

Saraswati, I. A. S., &
Widhiyani, N. L. S. (2024).
Faktor yang Mempengaruhi
Kinerja Sistem Informasi
Akuntansi

Pada Bank Perkreditan Rakyat
di Kota Denpasar.
E-Jurnal Akuntansi,
34(10), 2552-2567

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
4 Maret 2024

Artikel Diterima:
8 April 2024

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu jenis sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan. SIA merupakan sistem yang mengolah data mentah menjadi informasi yang bermanfaat (Romney & Steinbart, 2018). SIA yang efektif menggabungkan kekuatan komponen fisik dan nonfisik. Perpaduan ini menghasilkan informasi keuangan yang handal dan terpercaya (Iskandar, 2015). Peran SIA sangat signifikan dalam menyediakan informasi yang mendukung manajemen organisasi dalam menjalankan tugasnya dengan optimal (Aldegis, 2018). Selain itu, SIA juga berperan dalam proses pengambilan keputusan dan pelaporan informasi keuangan Perusahaan (Soudani, 2012). Keberhasilan kinerja SIA sejalan dengan pemahaman dari pengguna mengenai sistem informasi dan juga dukungan layanan yang diberikan oleh penyedia sistem informasi.

Di era globalisasi ini, sektor perbankan yang termasuk kedalam sektor ekonomi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan entitas bisnis yang berfokus pada penyediaan layanan keuangan di masyarakat. Kualitas dan efisiensi dari SIA dapat memiliki dampak signifikan pada kinerja BPR. Penerapan SIA di BPR terutama terjadi saat melaksanakan kegiatan operasional dan dalam penyusunan serta pelaporan keuangan perusahaan. SIA digunakan untuk menghimpun data aktivitas bisnis, yang selanjutnya akan secara otomatis dimasukkan dan disimpan secara efektif dan efisien.

BPR di Kota Denpasar merupakan institusi keuangan yang mengoperasikan SIA dalam operasionalnya untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Dari tahun 2021 hingga 2022, sekitar 66% dari BPR di Kota Denpasar mencatat peningkatan jumlah aset mereka. Kenaikan jumlah aset ini menandakan perlunya pengelolaan data yang lebih efisien dan efektif guna meningkatkan kinerja BPR di Denpasar. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan penerapan SIA yang lebih canggih dengan memanfaatkan aplikasi yang dapat mengolah data secara lebih praktis (Darmayanti, 2021).

Tahun 2022, PT BPR Pasar Umum mengalami pencabutan izin usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal itu disebabkan oleh rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) PT BPR Pasar Umum yang kurang dari 0%, karena adanya pelanggaran terhadap ketentuan perbankan dan manajemen BPR yang tidak mematuhi prinsip kehati-hatian. Kasus penurunan KPMM BPR di Kota Denpasar menunjukkan bahwa masih terdapat BPR yang belum optimal dalam memanfaatkan teknologi, seperti sistem informasi akuntansi, untuk mengelola data keuangan yang berdampak pada pengambilan keputusan yang dilakukan oleh *top management*.

Faktor yang mempengaruhi kinerja SIA di BPR yaitu *personal ability*, *motivation*, dan *top management support*. *Personal ability* merujuk pada kemampuan individu dalam mengoperasikan sistem untuk mengolah data menjadi informasi yang akurat, berkualitas, dan dapat dipercaya oleh pengguna (Indrianto & Suputra, 2020). Semakin tinggi *personal ability* yang dimiliki oleh karyawan, semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan (Almilia & Brilliantien, 2007). Hal ini didukung oleh penelitian dari Pradnyana & Dharmadiaksa (2018), Pratiwi *et al* (2020), dan Ridhawati & Novianti (2022), yang menunjukkan bahwa *personal ability* berdampak positif pada kinerja sistem

informasi akuntansi. Namun, penelitian oleh Ayu & Dhamayanti (2022) menunjukkan bahwa *personal ability* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Motivation sebagai salah satu aspek psikologis yang memengaruhi perilaku karyawan dan merupakan proses awal seseorang dalam melakukan tindakan yang didorong oleh tujuan tertentu (Luthans, 2006). *Motivation* juga merupakan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungannya (Pang & Lu, 2018). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Krisnawati & Suartana (2017), Anggara & Yadnyana (2019), dan Anggraini (2019) menunjukkan bahwa *motivation* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Suhardjo & Hardinsyah (1988) menunjukkan bahwa *motivation* tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Top management support menunjukkan komitmen tinggi terhadap proyek dengan menyediakan sumber daya, kekuasaan, dan dukungan yang diperlukan untuk keberhasilannya (Belout & Gauvreau, 2004). *Top management support* juga melibatkan proses perencanaan yang mencakup penetapan tujuan organisasi, kebutuhan sistem informasi, dan pengelolaan sumber daya manusia (Afrizon, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Juliarsa (2017), Cahyadi *et al* (2020), dan Haryanto & Dewi (2021) menunjukkan bahwa *top management support* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun, hasil penelitian oleh Devi & Darma (2020) menunjukkan bahwa *top management support* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh *personal ability*, *motivation*, dan *top management support* terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini mendukung *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menggambarkan keahlian seseorang dalam memanfaatkan sistem informasi secara optimal untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Dengan TAM, penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau organisasi (Gupta *et al.*, 2007). Penerapan TAM bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi sikap dan perilaku pengguna terhadap penerimaan teknologi informasi (Davis, 1989). Dengan adanya *personal ability* yang tinggi, karyawan akan merasa lebih mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka, sehingga kinerja SIA meningkat.

Theory Planned Behavior (TPB) menjelaskan perilaku individu yang timbul karena niat individu untuk melakukan tindakan tertentu. TPB telah diakui secara luas sebagai alat untuk memahami perbedaan antara sikap dan niat, serta antara niat dan perilaku (Fishbein & Ajzen, 1975). TPB juga menekankan pada keyakinan individu, faktor kehendak, dan sumber daya yang mendorong seseorang untuk melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 2005). Dengan adanya *motivation* dan *top management support*, akan memengaruhi perilaku karyawan dalam menjalankan tugas mereka, sehingga kinerja SIA dapat meningkat.

TAM menjelaskan mengenai kebermanfaatan teknologi informasi yang dapat meningkatkan kinerja dan mempermudah pemakai dalam menyelesaikan tugasnya. Salah satu faktor utama dalam peningkatan penggunaan teknologi

informasi yaitu kemampuan personal yang dimiliki karyawan dalam organisasi. Kinerja sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik apabila pemakai dapat memahami serta mengoperasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Choe (1996), DiMagio & Austin (2000), Robey *et al* (2002), Pradnyana & Dharmadiaksa (2018), Pratiwi *et al* (2020), Alawaqleh (2021), Ridhawati & Novianti, (2022), Qatawneh (2023) menyatakan bahwa *personal ability* berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

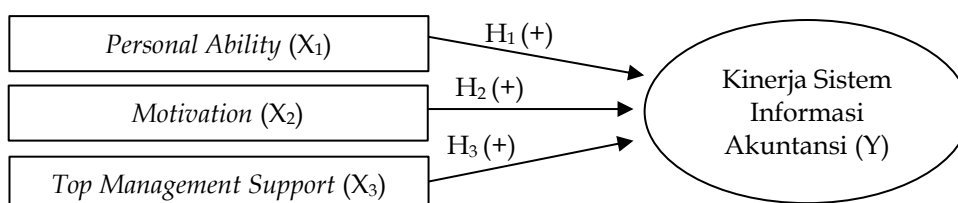
H₁: *Personal ability* berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

TPB menjelaskan mengenai tingkah laku faktor kehendak, dan sumber daya yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Hubungan kerja sama yang baik antar karyawan serta pemberian penghargaan dan pujian dari atasan berkaitan dengan *attitude behavioral* pada TPB yang berarti karyawan akan lebih terdorong untuk mempertahankan kualitas kinerjanya sehingga kinerja sistem informasi akuntansi juga meningkat. *Motivation* yang dimiliki oleh karyawan dalam bekerja dapat menentukan hasil dari kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Choe (1996), Al-Somali *et al* (2010), Muhindo *et al.* (2014), Krisnawati & Suartana (2017), Anggara & Yadnyana (2019), Anggraini (2019), Febriyani (2023) menyatakan bahwa *motivation* berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Motivation* berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

TPB merupakan teori yang berkaitan dengan psikologis yang digunakan untuk memahami perilaku individu. *Top management support* berkaitan dengan TPB dapat terlihat dalam bagaimana dukungan *top management* dalam memperkuat dan memengaruhi norma subjektif individu terkait dengan suatu perilaku tertentu. Manajer puncak menggunakan sistem informasi sebagai pemberi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi Penelitian yang dilakukan oleh Soegiharto (2001), Wulandari & Juliarsa (2017), Parwa & Widhiyani (2019), Adiyantari & Yadnyana (2019), Cahyadi *et al.* (2020), Sudiarta (2020), (Haryanto & Dewi, 2021), Diponegoro & Ilham (2023) menyatakan bahwa *top management support* berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Top management support* berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2024

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada 21 BPR di Kota Denpasar yang menggunakan aplikasi GoBali IT dan APOLO. Fokus penelitian adalah evaluasi kinerja SIA yang dipengaruhi oleh *personal ability*, *motivation*, dan *top management support*. BPR Kota Denpasar memiliki 167 karyawan yang menggunakan SIA dan terdaftar di OJK. Sampel dihitung dengan rumus slovin, dan hasilnya menunjukkan jumlah sampel 63 karyawan. Responden penelitian terdiri dari 63 karyawan dari masing-masing BPR: 3 dari departemen akuntansi, 1 dari departemen TI, dan 1 dari manajemen tingkat atas.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu pada variabel *personal ability* terdiri dari tiga definisi operasional yaitu pengetahuan, kemampuan, dan keahlian. Variabel *motivation* terdiri dari dua definisi operasional yaitu hubungan kerja sama dan mendapat penghargaan atau perhatian dari atasan. Variabel *top management support* terdiri dari tiga definisi operasional yaitu penyediaan perangkat lunak, tenaga, dan peralatan; pengadaan pelatihan, serta berperan aktif dan evaluasi hasil dari penggunaan sistem. Variabel kinerja sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga definisi operasional yaitu informasi terkini dan dibutuhkan oleh Perusahaan, meningkatkan kepuasan kerja dan mudah dipahami, serta memberikan kontribusi untuk tujuan dan misi Perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sampel *nonprobability* dengan pendekatan *purposive*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yang kemudian diisi dengan jawaban tertulis menggunakan skala *likert* 5 poin. Sebelum kuesioner digunakan, uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa pertanyaan itu benar dan bahwa jawaban responden konsisten satu sama lain.

Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda menggunakan program SPSS. Sebelum analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, untuk menentukan kemungkinan pelanggaran terhadap asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Sebagai berikut dirumuskan model regresi linear berganda yang akan diuji:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Variabel Independen
- X_1 = *Personal Ability*
- X_2 = *Motivation*
- X_3 = *Top Management Support*
- e = Nilai Residu

Selanjutnya, uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai dan mengukur kapasitas model untuk menjelaskan variasi variabel bebas atau independen; uji F menilai kesesuaian model regresi linear berganda sebagai alat analisis yang menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen;

dan uji hipotesis atau t menilai dampak masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada 63 karyawan di BPR di Kota Denpasar menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki (38,6 persen), perempuan (25,4 persen). Karakteristik umur responden tertinggi adalah antara 20 dan 30 tahun, 33 persen (52,3%), lebih dari 30 tahun, 30 persen (47,7%), dan tidak ada responden yang berumur di bawah 20 tahun (0%). Tingkat pendidikan tertinggi adalah 53 persen (84,1%).

Berdasarkan hasil uji validitas, semua instrumen memiliki nilai *Pearson Correlation* di atas 0,30, berarti instrumen dapat diandalkan sebagai alat pengukur variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, semua instrumen menunjukkan nilai *alpha Cronbach* lebih dari 0,70, menegaskan bahwa semua instrumen memenuhi standar reliabilitas yang diperlukan untuk penelitian ini dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Dekriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
<i>Personal Ability</i> (X ₁)	63	21	30	26,25	2,687
<i>Motivation</i> (X ₂)	63	14	20	17,85	1,740
<i>Top Management Support</i> (X ₃)	63	21	30	26,38	2,555
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	63	23	30	26,84	2,502

Sumber: Data Penelitian, 2024

Nilai minimum variabel X₁ sebesar 21 dan nilai maksimum sebesar 30. Nilai rata-rata variabel X₁ sebesar 26,25 menunjukkan karyawan BPR di Kota Denpasar memiliki *personal ability* yang baik dengan nilai standar deviasi sebesar 2,687. Nilai minimum variabel X₂ sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 20. Nilai rata-rata variabel X₂ sebesar 17,85 menunjukkan karyawan BPR di Kota Denpasar memiliki *motivation* yang cukup baik dengan nilai standar deviasi sebesar 1,740. Nilai minimum variabel X₃ sebesar 21 dan nilai maksimum sebesar 30. Nilai rata-rata variabel X₃ sebesar 26,38 menunjukkan karyawan BPR di Kota Denpasar memiliki *top management support* yang baik dengan nilai standar deviasi sebesar 2,555. Nilai minimum variabel Y sebesar 23 dan nilai maksimum sebesar 30. Nilai rata-rata variabel Y sebesar 26,84 menunjukkan karyawan BPR di Kota Denpasar memiliki kinerja sistem informasi akuntansi yang sangat baik dengan nilai standar deviasi sebesar 2,502.

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,691	2,924		0,920	0,361
<i>Personal Ability</i> (X ₁)	0,326	0,096	0,350	3,415	0,001
<i>Motivation</i> (X ₂)	0,318	0,138	0,221	2,308	0,025
<i>Top Management Support</i> (X ₃)	0,375	0,097	0,383	3,874	0,000
Adjusted R ²	0,525				
F hitung	23,882				
Signifikansi F	0,000				

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,691 + 0,326X_1 + 0,318X_2 + 0,375X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 2,691. Hal ini menunjukkan apabila variabel bebas yaitu *personal ability* (X_1), *motivation* (X_2), dan *top management support* (X_3) bernilai nol, maka variabel terikat yaitu kinerja sistem informasi akuntansi (Y) meningkat sebesar 2,691.

Nilai koefisien regresi dari variabel *personal ability* (X_1) berpengaruh positif sebesar 0,326. Apabila *personal ability* naik sebesar 1%, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 32,6%.

Nilai koefisien regresi dari variabel *motivation* (X_2) berpengaruh positif sebesar 0,318. Apabila *motivation* naik sebesar 1%, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 31,8%.

Nilai koefisien regresi dari variabel *top management support* (X_3) berpengaruh positif sebesar 0,375. Apabila *top management support* naik sebesar 1%, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 37,5%.

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil nilai *adjusted R^2* sebesar 0,525 yang berarti 52,5% kinerja sistem informasi akuntansi (Y) dipengaruhi oleh *personal ability* (X_1), *motivation* (X_2), dan *top management support* (X_3), sedangkan sisanya sebesar 47,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan uji kelayakan model (Uji F) diperoleh hasil adanya pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel *personal ability* (X_1), *motivation* (X_2), dan *top management support* (X_3) berpengaruh serempak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan model yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk diteliti.

Berdasarkan uji hipotesis (Uji t) diperoleh hasil hipotesis pertama (H_1) yaitu nilai koefisien β_1 sebesar 0,326 dengan nilai sig. t sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_1 diterima dengan hasil menunjukkan *personal ability* berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hipotesis kedua (H_2) yaitu nilai koefisien β_2 sebesar 0,318 dengan nilai sig. t sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_2 diterima dengan hasil menunjukkan *motivation* berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hipotesis ketiga (H_3) yaitu nilai koefisien β_3 sebesar 0,375 dengan nilai sig. t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_3 diterima dengan hasil menunjukkan *top management support* berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil analisis menunjukkan hipotesis pertama (H_1) diterima yaitu, *personal ability* berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang berarti semakin tinggi *personal ability* yang dimiliki oleh karyawan maka kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kota Denpasar akan semakin meningkat. Keahlian (*skill*) dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi merupakan indikator yang paling berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung TAM yaitu persepsi terhadap kemudahan penggunaan teknologi. Persepsi kemudahan penggunaan dapat diartikan sejauh mana seseorang yakin bahwa teknologi informasi yang digunakan mudah untuk diaplikasikan sehingga dapat meningkatkan kinerja. Hasil penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Choe (1996), DiMagio & Austin (2000), Robey *et al* (2002), Pradnyana & Dharmadiaksa (2018), Pratiwi *et al* (2020), Alawaqleh (2021), Ridhawati & Novianti, (2022), Qatawneh (2023) yang menyatakan *personal ability* berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil analisis menunjukkan hipotesis kedua (H₂) diterima yaitu *motivation* berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang berarti makin tinggi *motivation* yang dimiliki oleh karyawan maka kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kota Denpasar akan semakin meningkat. Hubungan kerjasama antar karyawan merupakan indikator yang paling berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Hasil penelitian ini mendukung TPB yaitu komponen sikap berperilaku (*attitude behavioral*). Perilaku yang baik antar karyawan mendorong karyawan untuk mempertahankan kualitas kerjanya dalam melakukan pekerjaan sehingga kinerja sistem informasi akuntansi juga akan meningkat Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Choe (1996), Al-Somali *et al* (2010), Muhindo *et al.* (2014), Krisnawati & Suartana (2017), Anggara & Yadnyana (2019), Anggraini (2019), Febriyani (2023) yang menyatakan *motivation* berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil analisis menunjukkan hipotesis ketiga (H₃) diterima yaitu *top management support* berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang berarti makin tinggi *top management support* yang dimiliki oleh karyawan maka kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kota Denpasar akan semakin meningkat. Penyediaan perangkat lunak, tenaga, dan peralatan oleh *top management* merupakan indikator yang paling berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung TPB yaitu komponen norma subjektif (*subjective norm*) yang berkaitan dengan persepsi individu terhadap persetujuan dan *top management support*. Apabila karyawan mendapatkan dukungan dari *top management* dalam upaya penyediaan perangkat lunak, tenaga, dan peralatan untuk melaksanakan kinerja, maka hal tersebut dapat memengaruhi norma subjektif mereka serta memperkuat niat untuk melaksanakan tugas dengan baik khususnya dalam melaksanakan pekerjaan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soegiharto (2001), Wulandari & Juliarsa (2017), Parwa & Widhiyani (2019), Adiyantari & Yadnyana (2019), Cahyadi *et al.* (2020), Sudiarta (2020), (Haryanto & Dewi, 2021), Diponegoro & Ilham (2023) yang menyatakan *top management support* berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Secara teoritis penelitian ini memberikan kontribusi mengenai pengaruh *personal ability*, *motivation*, dan *top management support* terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kota Denpasar. Penelitian ini mendukung *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan mengenai kebermanfaatan teknologi informasi yang dapat meningkatkan kinerja dan mempermudah pemakai dalam menyelesaikan tugasnya. Penelitian ini juga mendukung *Theory Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan mengenai keyakinan, tingkah laku, dan sumber daya yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu.

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi sebuah pertimbangan atau masukan bagi Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar agar lebih memperhatikan *personal ability* yang dimiliki oleh karyawan, *motivation* dalam melakukan pekerjaan, serta *top management support* karena dapat memengaruhi dan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan atau acuan bagi peneliti selanjutnya guna memperkuat dan meningkatkan kualitas penelitian kedepannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan *personal ability* berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi *personal ability* yang dimiliki oleh karyawan, maka semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kota Denpasar. *Motivation* berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi *motivation* yang dimiliki oleh karyawan, maka semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kota Denpasar. *Top management support* berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi *top management support* yang dimiliki oleh karyawan, maka semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kota Denpasar.

Saran yang dapat diberikan yaitu perlu disediakan sumber daya tambahan seperti buku dan materi pembelajaran *online* yang dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang konsep analisis laporan keuangan dan penggunaan SIA, perlu adanya dukungan dan apresiasi dari atasan terhadap kinerja karyawan, perlu diadakan pelatihan terkait pengoperasian SIA, dan rutin melakukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan SIA di BPR Kota Denpasar.

REFERENSI

- Adiyantari, N. M. A. N., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh Pelatihan, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Dukungan Manajemen Puncak pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 1788-1812.
- Afrizon. (2018). *The Influence Of Strategic Management, Top Management Support And Users Competency To Accounting Information System Quality And Their Impact's To Accounting Information Quality*. Padjajaran Bandung University.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior*. McGraw-Hill Education (UK).
- Al-Somali, H., Amintas, A. A., & Elliotben, M. (2010). The Impact of Motivation and User Satisfaction on the Behavioral Intention to Use Accounting Information Systems. *Educational Research and Reviews*, 5(12), 625-634.
- Alawaqleh, Q. A. (2021). The Effect of Internal Control on Employee Performance of Small and Medium-Sized Enterprises in Jordan: The Role of Accounting Information System. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 855-863. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0855>
- Aldegis, A. M. (2018). *Impact of Accounting Information Systems ' Quality on the Relationship between Organizational Culture and Accounting Information in Jordanian Industrial Public Shareholding Companies*. 8(1), 70-80. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v8-i1/3829>
- Almilia, L. S., & Brilliantien, I. (2007). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem*

- Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. STIE Perbananas.
- Anggraini, P. N. (2019). *Journal Economy And Currency Study (JECS) Volume 1, Issue 2, Juli 2019 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai*. 1(2), 16–26.
- Ayu, D., & Dhamayanti, M. (2022). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal , Dukungan Manajemen Puncak , Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai , Serta Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Banjarnegaran. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2296–2308.
- Belout, A., & Gauvreau, C. (2004). Factors Influencing Project Success: Impact of Human Resource Management. *International Journal of Project Management*, 22(1), 1–11.
- Cahyadi, W., Mukhlisin, M., & Pramono, S. E. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(1), 66–76. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i1.2995>
- Choe, J. M. (1996). The Relationships among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems. *Journal of Management Information Systems*, 12(4), 215–239. <https://doi.org/10.1080/07421222.1996.11518107>
- Darmayanti, N. P. S. (2021). *Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>
- Devi, G. P., & Darma, E. S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1177, 1–14. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/article/view/9095>
- DiMaggio, P. J., & Austin, R. E. (2000). The Effect of User Skills on the Success of Accounting Information Systems. *Journal of Accounting, Organizations and Society*, 25(2), 187–216.
- Diponegoro, R. A. D. N. S., & Ilham, R. (2023). Pengaruh Formalitas Pengembalian, Keterlibatan Pemakai Sia, Kemampuan Personal Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(2), 138–147. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/22006>
- Febriyani, N. P. (2023). *Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi LPD Kota Denpasar*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley.
- Gupta, M. P., Kanungo, S., Kumar, R., & Sahu, G. P. (2007). A study of information technology effectiveness in select government organizations in India. *Vikalpa*, 32(2), 7–21. <https://doi.org/10.1177/0256090920070202>

- Haryanto, A. T., & Dewi, S. N. (2021). Peran Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Teknik Personal dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan*, 9(1), 40–47.
- Indrianto, I. E., & Dharma Suputra, I. D. G. (2020). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Keterlibatan Pemakai pada Efektivitas Penggunaan SIA dengan Pelatihan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2053. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p12>
- Iskandar, D. (2015). Analysis Of Factors Affecting The Success Of The Application Of Accounting Information System. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 4(2).
- Krisnawati, N. putu ayu, & Suartana, I. W. (2017). Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi, Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 2539–2566.
- Luthans, F. (2006). *Organizational Behaviour* (10th ed.). McGraw-Hill Companies Inc.
- Muhindo, A., Mzuza, M. K., & Zhou, J. (2014). Impact of Accounting Information Systems on Profitability of Small Scale Businesses: A Case of Kampala City in Uganda. *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)*, 3(2), 185–192.
- Pang, K., & Lu, C. S. (2018). Organizational Motivation, Employee Job Satisfaction and Organizational Performance: an Empirical study of Container Shipping Companies in Taiwan. *Maritime Business Review*, 3(1), 36–52. 10.1108/MABR-03-2018-0007
- Parwa, I. P. K. A., & Widhiyani, N. L. S. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja SIA dengan Motivasi Kerja Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 2239–2267.
- Pradnyana, I. G. M. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2018). Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan Kerja, dan Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1418. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p23>
- Pratiwi, N. P. S., Sastri, I. I. D. A. M., & Kawisana, P. G. W. P. (2020). Pengaruh Ukuran Organisasi, Kemampuan Teknik Personal, Program pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BPR di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 32–35.
- Qatawneh, A. M. (2023). The Role of Organizational Culture in Supporting Better Accounting Information Systems Outcomes. *Cogent Economics and Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2164669>
- Ridhawati, R., & Novianti. (2022). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Hulu Sungai Tengah. *DINAMIKA EKONOMI, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 346–358.
- Robey, D., Ross, J. W., & Boudreau, M. C. (2002). Learning to implement enterprise systems: An exploratory study of the dialectics of change. *Journal of*

- Management Information Systems*, 19(1), 17–46.
<https://doi.org/10.1080/07421222.2002.11045713>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems (14th ed.)*.
Soegiharto. (2001). Influence Factors Affecting the performance of Accounting Information System. *Gajah Mada International Journal of Business*, 3(2), 177–202.
- Soudani, S. N. (2012). The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance*, 4(5), 135–145. <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n5p136>
- Sudiarta, I. K. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Kota Denpasar). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Hindu Indonesia*, 7(2), 117–130.
- Suhardjo, & Hardinsyah, H. R. (1988). *Survey Konsumsi Pangan*. Institut Pertanian Bogor.
- Valentino Anggara, W. P., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1580. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p29>
- Wulandari, A. A. . P. S., & Juliarsa, G. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna, Program Pelatihan Terhadap Kinerja Sia Pada Bpr Di Kediri. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1290–1319.
- Adiyantari, N. M. A. N., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh Pelatihan, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Dukungan Manajemen Puncak pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 1788–1812.
- Afrizon. (2018). *The Influence Of Strategic Management, Top Management Support And Users Competency To Accounting Information System Quality And Their Impact's To Accounting Information Quality*. Padjajaran Bandung University.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior*. McGraw-Hill Education (UK).
- Al-Somali, H., Amintas, A. A., & Elliotben, M. (2010). The Impact of Motivation and User Satisfaction on the Behavioral Intention to Use Accounting Information Systems. *Educational Research and Reviews*, 5(12), 625–634.
- Alawaqleh, Q. A. (2021). The Effect of Internal Control on Employee Performance of Small and Medium-Sized Enterprises in Jordan: The Role of Accounting Information System. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 855–863. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0855>
- Aldegis, A. M. (2018). *Impact of Accounting Information Systems ' Quality on the Relationship between Organizational Culture and Accounting Information in Jordanian Industrial Public Shareholding Companies*. 8(1), 70–80. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v8-i1/3829>
- Almilia, L. S., & Brilliantien, I. (2007). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. STIE Perbananas.
- Anggraini, P. N. (2019). *Journal Economy And Currency Study (JECS) Volume 1, Issue 2, Juli 2019 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai*. 1(2), 16–26.

- Ayu, D., & Dhamayanti, M. (2022). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal , Dukungan Manajemen Puncak , Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai , Serta Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Banjarnegaran. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2296-2308.
- Belout, A., & Gauvreau, C. (2004). Factors Influencing Project Success: Impact of Human Resource Management. *International Journal of Project Management*, 22(1), 1-11.
- Cahyadi, W., Mukhlisin, M., & Pramono, S. E. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(1), 66-76. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i1.2995>
- Choe, J. M. (1996). The Relationships among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems. *Journal of Management Information Systems*, 12(4), 215-239. <https://doi.org/10.1080/07421222.1996.11518107>
- Darmayanti, N. P. S. (2021). *Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340. <https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>
- Devi, G. P., & Darma, E. S. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1177, 1-14. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/article/view/9095>
- DiMaggio, P. J., & Austin, R. E. (2000). The Effect of User Skills on the Success of Accounting Information Systems. *Journal of Accounting, Organizations and Society*, 25(2), 187-216.
- Diponegoro, R. A. D. N. S., & Ilham, R. (2023). Pengaruh Formalitas Pengembalian, Keterlibatan Pemakai Sia, Kemampuan Personal Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(2), 138-147. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/22006>
- Febriyani, N. P. (2023). *Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi LPD Kota Denpasar*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Gupta, M. P., Kanungo, S., Kumar, R., & Sahu, G. P. (2007). A study of information technology effectiveness in select government organizations in India. *Vikalpa*, 32(2), 7-21. <https://doi.org/10.1177/0256090920070202>
- Haryanto, A. T., & Dewi, S. N. (2021). Peran Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Teknik Personal dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan*, 9(1), 40-47.

- Indrianto, I. E., & Dharma Suputra, I. D. G. (2020). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Keterlibatan Pemakai pada Efektivitas Penggunaan SIA dengan Pelatihan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2053. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p12>
- Iskandar, D. (2015). Analysis Of Factors Affecting The Success Of The Application Of Accounting Information System. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 4(2).
- Krisnawati, N. putu ayu, & Suartana, I. W. (2017). Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi, Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 2539–2566.
- Luthans, F. (2006). *Organizational Behaviour* (10th ed.). McGraw-Hill Companies Inc.
- Muhindo, A., Mzuza, M. K., & Zhou, J. (2014). Impact of Accounting Information Systems on Profitability of Small Scale Businesses: A Case of Kampala City in Uganda. *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)*, 3(2), 185–192.
- Pang, K., & Lu, C. S. (2018). Organizational Motivation, Employee Job Satisfaction and Organizational Performance: an Empirical study of Container Shipping Companies in Taiwan. *Maritime Business Review*, 3(1), 36–52. 10.1108/MABR-03-2018-0007
- Parwa, I. P. K. A., & Widhiyani, N. L. S. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja SIA dengan Motivasi Kerja Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 2239–2267.
- Pradnyana, I. G. M. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2018). Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan Kerja, dan Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1418. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p23>
- Pratiwi, N. P. S., Sastri, I. I. D. A. M., & Kawisana, P. G. W. P. (2020). Pengaruh Ukuran Organisasi, Kemampuan Teknik Personal, Program pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BPR di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 32–35.
- Qatawneh, A. M. (2023). The Role of Organizational Culture in Supporting Better Accounting Information Systems Outcomes. *Cogent Economics and Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2164669>
- Ridhawati, R., & Novianti. (2022). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Hulu Sungai Tengah. *DINAMIKA EKONOMI, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 346–358.
- Robey, D., Ross, J. W., & Boudreau, M. C. (2002). Learning to implement enterprise systems: An exploratory study of the dialectics of change. *Journal of Management Information Systems*, 19(1), 17–46. <https://doi.org/10.1080/07421222.2002.11045713>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.).
- Soegiharto. (2001). Influence Factors Affecting the performance of Accounting Information System. *Gajah Mada International Journal of Business*, 3(2), 177–202.

- Soudani, S. N. (2012). The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance*, 4(5), 135–145. <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n5p136>
- Sudiarta, I. K. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Kota Denpasar). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Hindu Indonesia*, 7(2), 117–130.
- Suhardjo, & Hardinsyah, H. R. (1988). *Survey Konsumsi Pangan*. Institut Pertanian Bogor.
- Valentino Anggara, W. P., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1580. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p29>
- Wulandari, A. A. . P. S., & Juliarsa, G. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna, Program Pelatihan Terhadap Kinerja Sia Pada Bpr Di Kediri. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1290–1319.

